

**PERILAKU SOSIAL ANAK USIA SEKOLAH DASAR
DI LINGKUNGAN SOSROWIJAYAN WETAN
(Studi Kasus di Lingkungan Sekitar Lokalisasi Pasar Kembang
Sosrowijayan Yogyakarta)**



**Oleh: Ira Agus Sofiana, S.Pd
NIM:17204080054**

TESIS

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi Guru Kelas MI**

**YOGYAKARTA
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ira Agus Sofiana, S.Pd.**
NIM : 17204080054
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Guru Kelas

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 30 Oktober 2019

Saya yang menyatakan,



Ira Agus Sofiana, S.Pd
NIM. 17204080054

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ira Agus Sofiana, S.Pd.
NIM : 17204080054
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Guru Kelas

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Oktober 2019
Saya yang menyatakan,



Ira Agus Sofiana, S.Pd.
NIM. 17204080054

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ira Agus Sofiana, S.Pd.**
NIM : 17204080054
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Guru Kelas

Menyatakan bahwa saya menerima resiko apapun yang berkaitan pemakaian foto berjilbab pada ijazah dan tidak akan menuntut pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, jika dikemudian hari terdapat hal-hal yang tidak diinginkan berkaitan hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan keadaan penuh kesadaran untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 Oktober 2019
Saya yang menyatakan,



Ira Agus Sofiana, S.Pd.
NIM. 17204080054

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-307/Un.02/DT/PP.01.1/12/2019

Tesis Berjudul : PERILAKU SOSIAL ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI
LINGKUNGAN SOSROWIJAYAN WETAN (Studi Kasus di
Lingkungan Sekitar Pasar Kembang Sosrowijayan Yogyakarta)

Nama : Ira Agus Soliana

NIM : 17204080054

Program Studi : PGMI

Konsentrasi : Guru Kelas

Tanggal Ujian : 3 Desember 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 16 DEC 2019

Dekan,



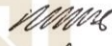
Hamad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

STATE ISLAMIC
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PERILAKU SOSIAL ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI
LINGKUNGAN SOSROWIJAYAN WETAN (Studi Kasus di
Lingkungan Sekitar Pasar Kembang Sosrowijayan Yogyakarta)

Nama : Ira Agus Sofiana
NIM : 17204080054
Prodi : PGMI
Konsentrasi : Guru Kelas

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Pembimbing /Ketua : Prof. Dr. Sangkot Sirait, M.Ag ()

Penguji I : Dr. H. Abdul Munip, M.Ag ()

Penguji II : Dr. H. Sabarudin, M.Si ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 3 Desember 2019
Waktu : 11.00 – 12.00
Hasil/ Nilai : 91,5/A-
IPK : 3,77
Predikat : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Dengan Pujian


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PERILAKU SOSIAL ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI LINGKUNGAN
SOSROWIJAYAN WETAN**
(Studi Kasus di Lingkungan Sekitar Lokalisasi Pasar Kembang Sosrowijayan
Yogyakarta)

Yang ditulis oleh:

Nama	: Ira Agus Sofiana, S.Pd.
NIM	: 17204080054
Program	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi	: Guru Kelas

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Wassalamu 'alaikum, wr. wb.

Yogyakarta, 30 Oktober 2019
Pembimbing



Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP: 19591231 199203 1 009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (urusan dunia), bersungguh-sungguh (dalam beribadah), dan hanya kepada Allah engkau berharap”.

(QS.AL-Insyirah:6-8)

DREAM, BELIEVED, DARE, DO!
(Penulis)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Ira Agus Sofiana. Nim 17203080054. *Perilaku Sosial Anak Usia Sekolah Dasar di Sosrowijayan Wetan (Studi Kasus di Lingkungan Sekitar Lokalisasi Pasar Kembang Sosrowijayan Yogyakarta).* Tesis. Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Penelitian ini difokuskan di lingkungan sekitar lokalisasi Pasar Kembang yang merupakan lokalisasi prostitusi di Yogyakarta. Adapun tiga rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana bentuk-bentuk perilaku sosial anak usia sekolah dasar di Lingkungan Sosrowijayan Wetan. (2) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sosial anak usia sekolah dasar di Lingkungan Sosrowijayan Wetan. (3) Bagaimana dampak lingkungan sekitar lokalisasi terhadap perilaku sosial anak usia sekolah dasar.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian ini adalah anak usia sekolah dasar di lingkungan sekitar lokalisasi Pasar Kembang Sosrowijayan Yogyakarta. Adapun metode pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, wawancara. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi dan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik serta triangulasi waktu.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah bahwa bentuk-bentuk perilaku sosial anak usia sekolah dasar dapat dilihat dari sikap pembangkangan, agresi, menggoda, persaingan, kerjasama, tingkah laku berkuasa, mementingkan diri sendiri, dan simpati. Faktor-faktor penyebab perilaku sosial anak usia sekolah dasar dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek yaitu; (1) Aspek keluarga meliputi; konsisten dalam mendidik anak, sikap orang tua dalam keluarga, penghayatan orang tua akan agama dan sikap orang tua dalam mendisiplinkan anak, (2) Aspek budaya meliputi; interaksi sosial dan budaya, (3) Aspek lingkungan sekolah meliputi; kurikulum tersembunyi dan budi pekerti. Dan dampak lingkungan lokalisasi terhadap perilaku sosial anak usia sekolah dasar meliputi; (1) Di lingkungan masyarakat menimbulkan kekhawatiran bagi masyarakat yang memiliki anak sekolah akan terpengaruh dan meniru perilaku-perilaku sosial yang negatif, (2) Di lingkungan keluarga tidak memperlihatkan perilaku yang menyimpang, namun pada saat bermain dengan teman sebaya peneliti melihat anak-anak berkata kasar, (3) Di lingkungan sekolah tidak ada dampak yang negatif, seperti berkelahi atau bertengkar dengan teman di kelas atau bertutur kata kurang sopan.

Kata Kunci: *Perilaku Sosial, Anak Usia Sekolah Dasar, Lingkungan Lokalisasi.*

ABSTRACT

Ira Agus Sofiana. Nim 17203080054. Social Behavior of Primary School Age Children in Sosrowijayan Wetan (Case Study in the Surrounding Environment of Pasar Kembang Sosrowijayan Yogyakarta Localization). Thesis. Masters Program in Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta, 2019.

This research is focused on the environment around the Pasar Kembang localization which is a prostitution locale in Yogyakarta. The three problem formulations in this study are: (1) What are the forms of social behavior of elementary school age children in the Sosrowijayan Wetan environment (2) What are the factors that influence the social behavior of elementary school age children in the Sosrowijayan Wetan environment. (3) What is the impact of the environment around localization on social behavior of elementary school age children.

This study uses a qualitative descriptive method with a case study approach. The subjects of this study were elementary school age children in the neighborhood around the Pasar Kembang Sosrowijayan Wetan Yogyakarta localization. The data collection method uses observation, documentation, interviews. Data analysis is performed by collecting data reduction data, presenting data, and drawing conclusions or verification and data validity techniques using source triangulation, technical triangulation and time triangulation.

The conclusion of this research is that the forms of social behavior of elementary school-age children can be seen from the attitude of defiance, aggression, teasing, competition, cooperation, behavior in power, selfishness, and sympathy. Factors causing social behavior of elementary school age children can be influenced by several aspects, namely; (1) Family aspects include; consistent in educating children, parents' attitudes in the family, parents' appreciation of religion and parents' attitude in disciplining children, (2) cultural aspects include; social and cultural interaction, (3) aspects of the school environment include; hidden curriculum and manners. And the environmental impact of localization on social behavior of elementary school-age children includes; (1) In the community environment raises concerns for people who have school children will be affected and imitate negative social behaviors, (2) In the family environment does not show deviant behavior, but when playing with peers the researcher sees the children say rude, (3) In the school environment there are no negative effects, such as fighting or fighting with classmates or speaking impolitically.

Keywords: Social Behavior, Elementary School Age Children, Localization Environment.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم
الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى
آله وأصحابه أجمعين. أما بعد

Segala puji bagi Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul: **PERILAKU SOSIAL ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI LINGKUNGAN SOSROWIJAYAN WETAN** (Studi Kasus di Lingkungan Sekitar Lokalisasi Pasar Kembang Sosrowijayan Yogyakarta) Salawat serta salam tak lupa pula dihaturkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. yang diutus sebagai rahmat bagi semesta alam, beserta keluarga dan para sahabatnya serta para pengikutnya yang setia sampai hari kemudian.

Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah berjasa dan berkontribusi, baik moril maupun materil, untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya terutama kepada kedua orang tua tercinta Bapak Sopyan Arip dan Ibu Ngatirah beserta keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan selama menempuh studi.

Selanjutnya penulis menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada Bapak/Ibu dan saudara/saudari:

1. Prof. Drs. K.H Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Dr. H. Abdul Munip, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan dukungan selama menjalani studi.
4. Dr. Siti Fatonah, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan dukungan selama menjalani studi.
5. Dr. Andi Prastowo, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Penasehat Akademik
6. Prof.Dr. Sangkot Sirait, M.Ag, selaku dosen pembimbing Tesis, yang telah memimbing dalam penulisan tesis.
7. Segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu selama masa studi.
8. Segenap staf Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bantuan administrasi selama masa studi.
9. Seluruh informan, yang telah memberi dukungan selama penelitian tesis.
10. Mahasiswa/mahasiswi Program Magister (S2) PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menemani selama studi.
11. Seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah Subhanahu Wata'ala membalas budi baik semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan studi, semog tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Yogyakarta, 30 Oktober 2019
Peneliti

Ira Agus Sofiana, S.Pd
NIM.17203080054

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERNYATAAN BERHIJAB.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
MOTTO	vii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Metodologi Penelitian	11
F. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II LANDASAN TEORI.....	20
A. Perilaku Sosial	20
B. Bentuk-bentuk Perilaku Sosial	23
C. Faktor-faktor Perilaku Sosial	27
D. Anak Usia Sekolah Dasar	29
E. Lingkungan Lokalisasi	31
BAB III SETTING WILAYAH PENELITIAN	50
A. Latar Belakang Kampung Sosrowijayan Wetan	50
B. Gambaran Umum Kampung Sosrowijayan Wetan	50
C. Kondisi Geografis	52
D. Komposisi Penduduk.....	53
E. Gambaran Sosial Masyarakat	53
F. Visi Misi Kampung Sosrowijayan Wetan	57
G. Bidang Partisipasi Masyarakat.....	57
H. Struktur Organisasi.....	58

BAB IV PERILAKU SOSIAL ANAK USIA SEKOLAH DASAR	59
A. Bentuk-Bentuk Perilaku Sosial Anak Usia Sekolah Dasar di Lingkungan Sosrowijayan Wetan	59
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Sosial Anak Sekolah Dasar di Lingkungan Sosrowijayan Wetan	76
C. Dampak Lingkungan Sekitar Lokalisasi Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia Sekolah Dasar	90
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	109



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	54
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepercayaan/Agama	56
Tabel 3.4 Sarana Peribadatan	56



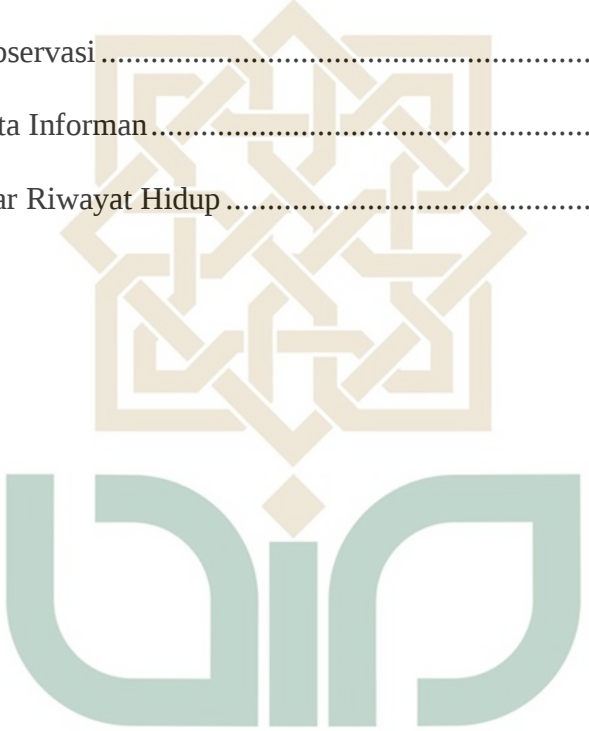
DAFTAR BAGAN

BAGAN 3.1 Susunan Organisasi Kampung Sosrowijayan Wetan	58
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan.....	110
Lampiran 2 Wawancara 1	123
Lampiran 3 Wawancara 2	136
Lampiran 4 Wawancara 3	154
Lampiran 5 Observasi	160
Lampiran 6 Data Informan.....	165
Lampiran Daftar Riwayat Hidup	166



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia sekolah dasar merupakan masa kanak-kanak yang berlangsung dari usia enam tahun hingga sebelas atau dua belas tahun. Usia ini di mulainya anak masuk sekolah dasar dan dimulainya sejarah baru dalam kehidupannya yang kelak akan mengubah sikap dan tingkah lakunya.¹ Pada tingkatan usia ini rasa ingin tahu yang tinggi serta mudah meniru apa saja yang dilakukan oleh orang disekitarnya yang dirasa menarik. Hal tersebut menjadikan betapa besarnya peran lingkungan sekitar dalam memberikan kontribusi pada pembentukan perilaku sosial anak.²

Dalam proses perkembangannya banyak faktor yang menjadi penyebab anak mengalami gangguan emosi berupa perilaku sosial yang menyimpang. Faktor penyebab tersebut berasal dari anak sendiri dan dapat juga dari lingkungannya.³ Lingkungan sosial inilah yang membentuk sistem pergaulan yang besar peranannya dalam membentuk kepribadian seorang individu. Ketika anak membangun hubungan dengan orang lain, secara tidak langsung anak melewati peristiwa-peristiwa yang sangat bermakna dalam kehidupannya. Peristiwa tersebut akan terekam baik di memori anak seiring berjalannya usia. Mengajarkan perilaku prososial pada anak sedini mungkin, akan membawa

¹Amir Hamzah Nasution, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010) ,hlm. 44.

²Fajar Luqman Tri, “Perilaku Sosial Anak Usia Dini di Lingkungan Lokalisasi Guyangan 2016”, dalam *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.10.Edisi 1, April 2016,hlm. 122.

³Utami Rini Aziz, *Jangan biarkan anak kita berperilaku menyimpang*. (Solo: Tiga Serangkai,2006),hm. 26.

dampak yang positif dan melekat pada pribadi anak, sampai anak kelak tumbuh dan berkembang menjadi dewasa bahkan sampai menua.⁴

Keberadaan anak-anak yang tinggal di sekitar lokasi prostitusi secara tidak langsung akan melihat hal-hal yang bermuatan pornografi bahkan pornoaksi, sedikit banyak berpengaruh terhadap perilaku anak termasuk perilaku seksual anak. Segala hal yang berkaitan dengan prostitusi salah satunya diawali dengan hal yang berbau pornografi, yang berarti anak tersebut melihat aktivitas yang berbau porno secara visual dan langsung.⁵

Hal tersebut juga akan berdampak terhadap konsentrasi dan fokus belajar anak ketika di sekolah, karena anak merasa lingkungan yang mereka tempati tidak mendukung akan bakat dan minat yang ada di dalam diri anak. Agar bakat dan minat yang dimiliki oleh anak berkembang dengan baik, maka perlu dukungan dari lingkungan, apakah lingkungan cukup memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya atau tidak.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Devi Retno Sari menyebutkan bahwa dampak lingkungan lokasi prostitusi bagi perkembangan anak yaitu anak sering bermasalah dengan guru, kurang minat (kurang terlibat dalam

⁴Fajar Luqman Tri A, "Perilaku Sosial Anak Usia Dini Di Lingkungan Lokasi Guyangan", dalam *Jurnal PG-PAUD Trujoyo*, Universitas Negeri Jakarta, Vol.3, Nomor 1, April 2016, hlm. 30.

⁵Yuki Gustari Sembiring, "Studi Etnografi Mengenai Tumbuh Kembang Anak-anak dan Remaja di Sekitar Lokasi Bukit Maraja", dalam Skripsi, Medan: Universitas Sumatera Utara, 2018.

kegiatan) di sekolah, sukar berkonsentrasi, anak sering berkelahi dengan anak lain, dan anak tidak memperdulikan aturan.⁶

Nida Issabela dan Wiwin dalam penelitiannya menjelaskan bahwa lingkungan lokalisasi merupakan lingkungan yang menuntut adaptasi lebih pada keluarga dalam menghadapi pengaruh lingkungan. Untuk itu, keluarga yang tinggal di lingkungan lokalisasi di tuntut untuk menguatkan faktor protektif yang ada dalam keluarga.⁷ Bahkan Zulfikar Lubis mengatakan bahwa dampak lingkungan lokalisasi adalah adanya pengaruh terhadap perkembangan psikologis anak. Mereka juga dihadapkan pada stigma masyarakat tentang lokalisasi itu sendiri. Terutama bagi anak-anak yang memasuki umur 7-12 tahun. Karena pada umur-umur tersebut tingkat kemampuan anak dalam meniru sangatlah tinggi. Begitu juga dengan tingkat keterpengaruhan terhadap lingkungan di sekitarnya. Mereka akan terpengaruh dengan apa yang mereka lihat.⁸

Selain itu akhir-akhir ini dunia pendidikan kembali dikejutkan dengan kekerasan murid terhadap guru. Hal ini menunjukkan bahwa kerusakan moral generasi muda semakin menjadi. Tolok ukur keberhasilan seorang anak adalah nilai yang bagus. Selain itu, anak-anak juga cenderung kurang dihargai dan diberi apresiasi saat berada di sekolah maupun di rumah. Akibatnya,

⁶Devi Retno Sari, Dampak Lingkungan Lokalisasi Prostitusi bagi Perkembangan Anak Usia 7-12 Tahun di Dusun Cakarayam Baru Kota Mojokerto. *Artikel Psikologi*. 2015.

⁷Nida Issabela dan Wiwin Hendriani, "Resiliensi pada Keluarga yang Tinggal di Lingkungan Lokalisasi Dupak, Bangunsari", dalam *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan Fakultas Psikologi Universitas Airlangga*, INSAN Vol. 12 No. 03, Desember 2010.

⁸Zulfikar Lubis, "Dampak Lingkungan Lokalisasi Terhadap Perkembangan Psikologis Anak", dalam <http://zahlubis.blogspot.com/2011/03/dampak-lingkungan-lokalisasi-terhadap.html>, diakses tanggal 25 April 2019.

ketika tidak pernah dihargai maka mereka cenderung tidak bisa menghargai dan mengapresiasi orang lain. Menurut psikologi Universitas Gadjah Mada (UGM), Novi Candra mengutip sebuah teori ekologi Bronfenbrenner, perilaku anak-anak seperti itu dipengaruhi oleh banyak sistem. Sistem terdekat bagi siswa yaitu ekosistem sekolah dan keluarga, kemudian lebih luas sistem masyarakat, media sosial, dan budaya.⁹

Lingkungan masyarakat atau lingkungan di luar tempat tinggal anak adalah salah satu tempat keseharian yang dihabiskan oleh anak ketika anak sudah selesai dari aktivitas sekolah dan aktivitas di rumah. Peran lingkungan masyarakat juga tidak kalah penting dibandingkan dengan peran keluarga dan peran disekolah. Ketika anak berada diluar rumah dan di luar sekolah peran masyarakat sekitar memiliki wewenang besar untuk menstimulasi perkembangan anak. Lingkungan yang baik akan menjadikan masyarakat dilingkungannya menjadi baik begitu dengan sebaliknya. Anak akan mengikuti dan menuruti segala aturan yang menjadi pedoman dalam kehidupan sehari di lingkungan tersebut.

Berdasarkan pemaparan diatas menunjukkan bahwa lingkungan merupakan faktor penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan psikologis anak usia sekolah dasar. Permasalahan yang timbul adalah ketika anak yang tinggal di lingkungan sekitar lokalisasi sering melihat hal-hal yang buruk dan berbau pornografi, besar kemungkinan akan membawa pengaruh terhadap perilaku sosial anak. Anak-anak yang tinggal

⁹Citrina Rakhmaningrum, "Krisis Moral Generasi Muda, Orang Tua Perlu "Sekolah" juga", dalam *Kompasiana*, 19 Maret 2019.

di lingkungan lokalisasi kadang merasa malu ketika harus menjawab pertanyaan dari teman-temannya mengenai tempat tinggal dan pekerjaan orang tua mereka. Berbeda dengan anak-anak yang tidak tinggal di lingkungan lokalisasi, anak-anak yang tinggal jauh dari lingkungan lokalisasi dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan mudah. Anak-anak yang tinggal di lingkungan lokalisasi juga harus menghadapi *image* buruk dari masyarakat tentang lokalisasi, sementara anak-anak yang tinggal jauh dari lingkungan lokalisasi tidak perlu menghadapinya.¹⁰

Lingkungan Sosrowijayan wetan merupakan salah satu kompleks Pasar Kembang yang terkenal dengan lokalisasi pelacuran yang menjadi satu dengan pemukiman warga di Yogyakarta. Aktivitas prostitusi di lingkungan Pasar Kembang pada siang hari kurang terlihat, sehingga yang terlihat hanyalah permukiman dan tempat penginapan, namun suasana akan berbeda pada malam hari. Oleh karena itu, penulis akan meneliti lebih lanjut tentang “Perilaku Sosial Anak Usia Sekolah Dasar di Lingkungan Sosrowijayan Wetan (Studi Kasus di Lingkungan Sekitar Lokalisasi Pasar Kembang Sosrowijayan Yogyakarta)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁰ Wiwid Sri Widarti, Tokoh Masyarakat, wawancara pada tanggal 5 Agustus 2019

1. Bagaimana bentuk-bentuk perilaku sosial anak usia sekolah dasar di Lingkungan Sosrowijayan Wetan?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sosial anak usia sekolah dasar di Lingkungan Sosrowijayan Wetan?
3. Bagaimana dampak lingkungan sekitar lokasi terhadap perilaku sosial anak usia sekolah dasar.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bentuk-bentuk perilaku sosial anak usia sekolah dasar di Lingkungan Sosrowijayan Wetan
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sosial anak usia sekolah dasar di Lingkungan Sosrowijayan Wetan
- c. Untuk mengetahui dampak lingkungan sekitar lokasi terhadap perilaku sosial anak usia sekolah dasar

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi peneliti, sebagai pengetahuan dan menambah pengalaman dalam menulis karya ilmiah dalam berbagai jenis keilmuan yang berkaitan dengan dunia pendidikan
- b. Bagi pembaca, dapat dijadikan bahan bacaan, sebagai bahan referensi guna melakukan penelitian selanjutnya.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengkajian yang dilakukan peneliti dari beberapa literatur dan penelitian terdahulu terdapat banyak karya ilmiah yang membahas tentang peran orang tua, perkembangan moral, dan lingkungan lokalisasi. Dari beberapa literatur yang telah dikaji, dapat digunakan sebagai rujukan awal oleh peneliti. Beberapa literatur yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

Kajian penelitian *pertama* oleh Sri Nuryani, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penanaman nilai moral anak usia dini di lingkungan lokalisasi dan untuk mengetahui faktor pendukung serta penghambat penanaman nilai moral pada anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penanaman nilai moral pada anak usia dini dilakukan dengan cara mengajarkan baik buruk, sopan santun, dan cara beribadah. Sedangkan faktor penghambat penanaman nilai moral yaitu lingkungan yang kurang baik, keterbatasan waktu orangtua untuk bertemu anak, nenek yang terlalu memanjakan cucunya, dan tidak adanya contoh perilaku baik dari orangtua, serta tidak adanya pembatasan pergaulan.¹¹

Kajian penelitian *kedua* oleh Irmawati, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendidikan sosial dan moral anak usia dini di lingkungan lokalisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan sosial dan moral anak usia dini di lingkungan prostitusi dalam prosesnya baik orang tua

¹¹ Sri Nuryani, “*Penanaman Nilai Moral Pada Anak Usia Dini di Lingkungan Lokalisasi Sunan Kuning Kelurahan Kalibata Kulon Kota Semarang*”, dalam Skripsi, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015.

maupun masyarakat hanya menggunakan metode nasehat tanpa dukungan dengan keteladanan dan kurangnya pembiasaan kepada anak.¹²

Kajian penelitian *ketiga* oleh Sarman, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua pedagang kaki lima dalam mengasuh perkembangan moral anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga pedagang kaki lima di Alun-alun Purbalingga memiliki cara masing-masing dalam membentuk perkembangan moral anaknya, seperti dengan cara menasehati, melarang, menitipkan kepada neneknya, memasukkan anaknya ke Taman Pendidikan Al-Qur'an dan hanya sebagian kecil yang melakukan sosialisasi pada anaknya dengan cara memaksa dan membiarkan. Hanya saja waktu yang diberikan untuk mendampingi maupun mengawasi anak-anak dalam proses adaptasi dengan lingkungan sangat minim.¹³

Kajian penelitian *keempat* oleh Nuning Fajarriyanti, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan masyarakat terhadap keberadaan lokalisasi Gambilangu Semarang dan mengetahui pola asuh yang diterapkan orang tua terhadap anak serta bagaimana peran-peran orang sekitar dalam proses sosialisasi anak di lokalisasi Gambilangu Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandangan masyarakat yang positif yaitu menguntungkan dari segi perekonomian dan pandangan netral masyarakat yang tidak diuntungkan atau di rugikan mereka dapat menyesuaikan beradaptasi dengan

¹²Irmawati, “*Pendidikan Sosial dan Moral Anak Usia Dini di Lingkungan Prostitusi di Kelurahan Tondo Kota Palu Sulawesi Tengah*”, dalam Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016.

¹³Sarman, “*Peran Orang Tua Dalam Mengasuh Perkembangan Moral Anak Pedagang Kaki Lima di Alun-Alun Purbalingga*”, dalam Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016.

lingkungan sekitar. Peran orangtua terhadap anaknya yaitu dengan mengawasi supaya anak mengetahui waktu bermain dan melaksanakan antara yang sudah di terapkan orangtuanya.¹⁴

Kajian penelitian *kelima* oleh Elvina Megawati Buchori, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi orang tua anak (remaja putri) dalam pendidikan seksual di lingkungan lokalisasi Dolly Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dua dari tiga orangtua yang memberikan pengertian tentang pendidikan seksual kepada anaknya menganut pola komunikasi Authoritarian sedangkan lainnya menganut pola komunikasi Authoritative.¹⁵

Kajian penelitian *keenam* oleh Muhammad Syafe'i dan Rukiyati, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan perkembangan moral anak dan mengungkapkan perkembangan mora anak TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan moral anak TK PKK Sosrowijayan mencakup aspek materi, pendidik, metode dan evaluasi.¹⁶

Kajian penelitian *ketujuh* oleh Fajar Luqman Tri, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di lingkungan lokalisasi Guyangan Nganjuk Jawa Timur. Hasil penelitian

¹⁴Nuning Fajarriyanti, "*Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak di Lokalisasi Gambilungu Kota Semarang*", dalam Skripsi, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016.

¹⁵Elvina Megawati Buchori, "*Pola Komunikasi Interpersonal Orang Tua dengan Anak di Lingkungan Lokalisasi Dolly Surabaya*", dalam Skripsi, Surabaya: Universitas Pembangunan Nasional "VETERAN", 2013.

¹⁶Muhammad Syafe'i dan Rukiyati, "Pengembangan Moral Anak di Lingkungan Lokalisasi Pasar Kembang TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta", dalam jurnal Pendidikan Karakter, Fakultas Pendidikan dan Keguruan, Tahun VII, Nomor 1, April 2017.

menunjukkan bahwa perilaku sosial positif yang berkembang diantara kedua subjek penelitian yaitu kerjasama, kemurahan hati, kepedulian dan mudah beradaptasi dengan orang baru. Selain itu perilaku sosial negatif yaitu perilaku penguasa, ketergantungan akan kasih sayang perhatian orang lain dan antagonisme jenis kelamin.¹⁷

Kajian penelitian *kedelapan* oleh Yulita Amaliyasari dan Nunik Puspitasari, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan perilaku seksual anak pra-remaja di kompleks pelacuran untuk menemukan solusinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir lebih dari separuh responden berperilaku tidak pantas secara seksual seperti kata-kata jahat, melihat secara eksplisit kepedulian terhadap seks, fantasi seksual, berpelukan, dan memegang bagian sensitif orang lain. Faktor yang mempengaruhi perilaku seksual responden adalah motivasi eksternal pada perilaku seksual, kontak responden dengan kompleks pelacuran, dan informasi seksual responden.¹⁸

Kajian penelitian *kesembilan* oleh Kurnia Ristanti dan Nurul Hidayah, penelitian ini bertujuan untuk menentukan, mendeskripsikan dan menganalisis pola pengasuhan anak yang diterapkan oleh orang tua kepada anak-anaknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga macam nilai

¹⁷Fajar Luqman Tri, "Perilaku Sosial Anak Usia Dini di Lingkungan Lokalisasi Guyangan 2016", dalam Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.10.Edisi 1, April 2016.

¹⁸Yulita Amaliyasari dan Nunik Puspitasari, "*Perilaku Seksual Anak Pra Remaja di Sekitar Lokalisasi dan Faktor yang Mempengaruhi*", dalam Jurnal Penelitian Dinas Sosial, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, Vol.7, No 1, April 2008.

yang ditanamkan orang tua kepada anak-anak mereka: nilai moralitas, nilai agama, dan nilai kebajikan dalam memilih lingkungan pertemanan.¹⁹

Dari kajian pustaka diatas, terdapat beberapa kesamaan dengan penelitian yang diteliti sama-sama melihat perilaku sosial, tetapi secara keseluruhan penelitian di atas belum ada yang mengkaji bagaimana perilaku sosial anak usia dasar di lingkungan lokalisasi. Oleh karena itu, kajian pustaka atau penelitian terdahulu akan menjadi acuan awal bagi peneliti untuk mengetahui lebih lanjut masalah yang akan diteliti.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sarana atau teknik yang di gunakan dalam penentuan sampel. Teknik pengumpulan data maupun cara analysis data yang ditemukan. Metode penelitian dalam penelitian kualitatif cenderung bersifat deskriptif, naturalistic, dan berhubungan dengan “sifat data” yang murni kualitatif.²⁰

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang datanya berupa kata-kata yang berasal dari wawancara, dokumen dan lain-lain, mengutamakan untuk mendeskripsikan secara analisis suatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami

¹⁹Kurnia Ristanti dan Nurul Hidayah, “Pola Asuh Anak dalam Keluarga di Lingkungan Lokalisasi Padang Bulan Banyuwangi”, dalam Jurnal E-SOSPOL, Program Studi Sosiologi, Universitas Jember, Vol.III, edisi 1, Januari-April 2016.

²⁰ Irwan Prasetya, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Dia FISIP Universitas Indonesia, 2006), hlm 52.

untuk memperoleh makna yang dalam dari hakekat proses tersebut. Metode deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Studi kasus menurut Creswell dalam Haris adalah “suatu model yang menekankan pada eksplorasi dari suatu “sistem yang terbatas” (*bounded system*) pada satu kasus atau beberapa kasus secara mendetail, disertai dengan penggalian data secara mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi yang kaya akan konteks.”²¹

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa deskripsi kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan menggambarkan suatu keadaan maupun fenomena sosial secara sistematis, faktual dan akurat berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah sumber tempat memperoleh keterangan sehubungan dengan objek penelitian. Subjek dalam penelitian ini merupakan informan yang diminati informasi terkait objek penelitian. Pemilihan subjek tersebut menggunakan pertimbangan tertentu.²² Subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik pemilihan informan dengan menggunakan pola *Purposive Sampling*.

²¹Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2015), hlm. 149.

²²Tatang M. Amirun, *Menyusun Rencana Penulisan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2000), hlm. 1.

Purposive Sampling merupakan teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya.²³ Pemilihan sampel ditentukan dengan cara memilih orang/informan yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti²⁴. Beberapa pedoman yang perlu diperhatikan dalam *Purposive Sampling*, yaitu: 1) pengambilan sampel disesuaikan dengan tujuan penelitian; 2) jumlah atau ukuran sampel tidak dipersoalkan; 3) unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan peneliti.²⁵ Oleh karena itu, untuk mengetahui subjek penelitian, peneliti meminta ketua RW di Sosrowijayan Wetan yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan dalam penelitian. Sehingga dalam penelitian ini terdapat 4 informan yang dijadikan informan penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 4 informan pokok yang di jadikan subek penelitian mengenai perilaku anak usia sekolah dasar yang terkait fokus penelitian yang sedang dilakukan. Di bawah ini sekilas informasi mengenai informan atau narasumber yang dijadikan subjek penelitian terkait dengan perilaku sosial anak usia sekolah dasar di lingkungan lokalisasi Pasar Kembang adalah sebagai berikut:

²³Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Penelitian Erlangga, 2009), hlm. 96.

²⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2015), hlm. 54.

²⁵Sukandarumidi, *Metodelogi Penelitian: Petujuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010), hlm. 65.

1) Filio

Filio adalah seorang anak laki-laki yang berusia 10 tahun, yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara dan duduk di kelas 5 SD di SD Netral D Yogyakarta, yang memiliki hobby bermain sepak bola. Ibu Filio (30 tahun) berasal dari Boyolali dan Ayah Filio (36 tahun) berasal dari Yogyakarta yang merupakan penduduk asli Yogyakarta yang bertempat tinggal di Kampung Sosrowijayan Wetan dan sekarang berdomisili tetap di Kampung Sosrowijayan Wetan. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, kepala rumah tangga sebagai tulang punggung keluarga bekerja sebagai karyawan swasta, sedangkan Ibu sebagai ibu rumah tangga.

2) Naufal dan Nazifa

Naufal dan Nazifa merupakan saudara kandung yang jarak umurnya tidak jauh beda. Naufal (laki-laki) kelas 3 SD berumur 9 tahun sedangkan Nazifa (perempuan) kelas 2 SD berumur 8 tahun, mereka bersekolah di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta. Ayah (39 tahun) berasal dari Sorowako Sulawesi Selatan sedangkan Ibu (42 tahun) berasal dari Yogyakarta yang merupakan warga Kampung Sosrowijayan Wetan dan sekarang berdomisili tetap di Kampung Sosrowijayan Wetan. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, Kepala rumah tangga sebagai tulang punggung keluarga bekerja sebagai karyawan Swasta, sedangkan ibu sebagai ibu rumah tangga dan

sekaligus menjadi guru ngaji untuk anak-anak Kampung Sosowijayan Wetan.

3) Cahyo

Cahyo adalah seorang anak laki-laki berumur 10 tahun, kelas 4 SD di SD Netral C Yogyakarta. Cahyo merupakan anak satu-satunya dan di besarkan oleh orang tua *single parent* yaitu seorang ibu (55 tahun). Kedua orang tua Cahyo merupakan penduduk asli Kampung Sosorowijayan Wetan dan berdomisili tetap di Kampung Sosrowijayan Wetan. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ibu cahyo sebagai tulang punggung keluarga dengan berjualan angkringan di lingkungan sekitar.

3. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian adalah pada tanggal 3 Agustus-30 Agustus 2019. Lokasi penelitian ini di laksanakan di Sosrowijayan Wetan RW 02, Sosromenduran, Gedung Tengen, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam metode ilmiah. Untuk mendapatkan data yang memadai dari masalah yang diteliti digunakan teknik pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.²⁶ Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mengamati secara langsung aktifitas objek yang akan diteliti, yaitu mengamati perilaku sosial anak-anak usia dasar 7-12 tahun dan lingkungan sekitar lokasi yang dijadikan tempat penelitian.

b. wawancara

Wawancara adalah sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi dan konteks.²⁷ Pada teknik wawancara ini, peneliti menggunakan alat perekam berupa recorder untuk memudahkan dalam membuat transkrip wawancara (verbatim) serta catatan kecil yang berguna untuk mencatat jawaban penting dari informan. Wawancara dilakukan dalam waktu yang berbeda. Sebelum wawancara dilakukan, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya wawancara yang bertujuan untuk membangun rapport dengan informan untuk menciptakan keterbukaan sehingga jawaban atau informasi yang diberikan adalah jawaban sebenarnya, jujur dan tidak dibuat-buat serta sesuai dengan kondisi yang sesuai dengan informan.

c. Dokumentasi

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Rosda, 2010), hlm. 186.

²⁷ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 45.

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²⁸ Selain alat pengumpulan data yang utama peneliti juga melakukan dokumentasi berupa foto dan rekaman wawancara selama proses pengambilan data.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis. Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan lainnya dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang yang membacanya. Proses analisi data memiliki tiga tahapan, yaitu meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi data.²⁹ Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu:³⁰

a. Reduksi data

Reduksi data, yaitu berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. Penyajian Data

²⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2014), hlm. 274.

²⁹Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2008),hlm.209.

³⁰ Sugiyono,*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 338.

Penyajian data, yaitu menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari suatu penelitian.

c. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan/verifikasi, yaitu tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan, kemudian melakukan verifikasi data. Peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan lalu berusaha menarik kesimpulan sesuai dengan fokus penelitian.

6. Teknik Keabsahan Data

Metode keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi, yaitu untuk menguji kredibilitas. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian ada tiga pengujian kredibilitas yang dilakukan, yaitu:

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

c. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama, dengan teknik yang berbeda.

Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

d. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Maksudnya adalah peneliti mengecek kembali kevalidan suatu informasi, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.³¹

F. Sistematika Pembahasan

Peneliti memberikan sistematika yang berfungsi sebagai pedoman penyusunan laporan peneliti sebagai berikut:

BAB I berisi pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian, landasan pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II berisikan landasan teori tentang perilaku sosial anak usia dasar. Dalam landasan teori berisi tentang teori-teori para ahli yang berkaitan dengan perilaku sosial anak usia dasar dan lingkungan lokalisasi.

BAB III pada bab ini peneliti memaparkan mengenai sejarah dan identitas tempat penelitian di Sosrowijayan Wetan RW 02 mengenai data penduduk, serta sarana dan prasarana

BAB IV pada bab ini peneliti memaparkan secara rinci dan sistematis pokok-pokok permasalahan mengenai hasil penelitian tentang Perilaku

³¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm. 125.

Sosial Anak Usia Dasar Di Sosrowijayan Wetan (Studi Kasus di Lingkungan Sekitar Lokalisasi Pasar Kembang)

BAB V berupa penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi tentang hasil temuan di lapangan terkait dengan Perilaku Sosial Anak Usia Dasar Di Sosrowijayan Wetan (Studi Kasus di Lingkungan Sekitar Lokalisasi Pasar Kembang). Sedangkan saran yakni masukan bernilai positif berdasarkan hasil penemuan dalam penelitian.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan analisis penelitian, maka dapat di buat beberapa point kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian tentang perilaku sosial anak usia sekolah dasar di lingkungan sekitar lokasi Pasar Kembang, sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk perilaku sosial anak usia sekolah dasar di Lingkungan Sosrowijayan Wetan yaitu perilaku anak usia sekolah dasar dapat dilihat dari sikap pembangkangan, agresi, berselisih/bertengkar, menggoda, persaingan, kerjasama, tingkah laku berkuasa, mementingkan diri sendiri dan simpati. Dari ke Sembilan sikap perilaku sosial tersebut yang telah di jelaskan di dalam pembahasan penelitian, bahwa terdapat perbedaan antara sikap anak usia sekolah dasar ketika berada di lingkungan rumah dan lingkungan sekolah.
2. Adapun faktor-faktor pendukung perilaku sosial anak dapat dipengaruhi oleh; (1) Aspek keluarga meliputi; konsisten dalam mendidik anak, sikap orang tua dalam keluarga, penghayatan orang tua dalam keluarga, dan sikap orang tua dalam mendisiplinkan anak; (2) Aspek budaya meliputi; interaksi sosial dan media massa; (3) Aspek lingkungan sekolah meliputi; kurikulum tersembunyi dan pendidikan budi pekerti
1. Dampak adanya lingkungan lokasi terhadap anak usia sekolah dasar meliputi; (1) Dampak menurut masyarakat sekitar terhadap adanya

lingkungan lokalisasi, yaitu menimbulkan rasa kekhawatiran bagi masyarakat yang mempunyai anak usia sekolah, di karenakan lingkungan lokalisasi banyak menyajikan perilaku-perilaku yang berbau negatif; (2) Dampak Lingkungan Sekitar Lokalisasi terhadap perilaku sosial anak di Lingkungan keluarga, yaitu perilaku anak-anak yang tinggal di Sosrowijayan Wetan masih terlihat sesuai dengan umurnya, tidak memperlihatkan perilaku yang menyimpang, namun pada saat bermain dengan teman sebaya peneliti melihat anak-anak berkata kasar atau kurang pantas; (3) Dampak Lingkungan Sekitar Lokalisasi terhadap perilaku sosial anak di Lingkungan sekolah, yaitu tidak ada dampak yang negatif saat berada di lingkungan sekolah, seperti berkelahi atau bertengkar dengan teman di kelas atau bertutur kata kurang sopan.

B. Saran

1. Bagi Orang Tua

Orang tua harus bisa memberikan contoh-contoh yang baik untuk anaknya misalnya saja seperti, tidak berbicara kotor atau tidak berperilaku kasar. Dan mampu menjadi teladan dan panutan yang baik, serta membiasakan mendisiplinkan anak sejak dini mungkin, beribadah sesuai dengan aturan agama, sehingga anak tidak mudah terpengaruh terhadap perilaku sosial yang dianggap negatif di lingkungan tempat tinggal.

2. Kepada Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat berperan aktif untuk mengawasi dan mengontrol dengan lebih ketat sehingga perilaku-perilaku negatif yang tidak normatif di lingkungan lokalisasi dapat dikurangi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian lain dengan tema yang sama. Peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut mengenai perilaku sosial anak usia sekolah dasar yang tinggal di lingkungan lokalisasi yang memiliki orang tua mucikari. Serta peran orang tua dalam mendidik anak di lingkungan tersebut dan teknik pengambilan data yang berbeda dengan melibatkan variabel lain sehingga hasil penelitian yang di dapat lebih kompleks dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad dkk, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011.
- Amaliyasari, Yulita dan Nunik Puspitasari, “*Perilaku Seksual Anak Pra Remaja di Sekitar Lokalisasi dan Faktor yang Mempengaruhi*”, dalam Jurnal Penelitian Dinas Sosial, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, Vol.7, No 1, April 2008
- Anantasari, *Menyikapi Perilaku Agresif Anak*, Yogyakarta: Kanisius Borba, 2006.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Azeet, A Muhaimin Azzet, *Buku Pintar Mengatasi Anak Nakal*, Jogjakarta: Kata Hati, 2013.
- Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta: AR-RUZZ Media, 2016.
- Basrowi dan Suwardi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Basrowi, Soenyono. *Teori Sosial dalam Tiga Paradigma*. Surabaya: Yayasan Kampusina Surabaya, 2004.
- B. Hurlock, Elizabeth. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 2003
- Data Monografi Sosrowijayan Wetan RW 02 Tahun 2019.
- Data Pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta
- Deswita. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Dwika, Guru Wali Kelas IV SD Netral C, wawancara pada tanggal 22 Agustus 2019
- Dwiyanti, Retno, “Peran Orang Tua dalam Perkembangan Moral Anak”, *paper dipresentasikan dalam Prosiding Seminar Nasional Parenting*, Fakultas Psikologi Universitas Purwokerto
- Eka Izzaty, Rita dkk, *Perkembangan Peserta Didik*, Yogyakarta: UNY Press, 2008.
- Faizah, dkk, *Psikologi Pendidikan (Aplikasi teori di Indonesia)*, Malang: Universitas Brawijaya Perss, 2017

- Fajarriyanti, Nuning, “*Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak di Lokalisasi Gambilungu Kota Semarang*”, dalam Skripsi, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016.
- Gustari Sembiring, Yuki, “*Studi Etnografi Mengenai Tumbuh Kembang Anak-abaj dan Remaja di Sekitar Lokalisasi Bukit Maraja*”, dalam Skripsi, Medan: Universitas Sumatera Utara, 2018.
- Hamalik, Oemar, *Prosedur Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Hamzah Nasution, Amir. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Helga Yoga Pratama, Fillio. Siswa Kelas V SD Netral D, wawancara pada tanggal 07 Agustus 2019
- Helmawati, *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Herdiansyah, Haris, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika, 2015.
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Hidayat, Aziz. *Metode penelitian kebidanan dan teknik analisis data*, Jakarta: Salemba Medika, 2005.
- Ibrahim, Rusli. *Landasan Psikologis Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*, Departemen Pendidikan Nasional. Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2000.
- Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Penelitian Erlangga, 2009
- Ihsan, Fuad, *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Irmawati, “*Pendidikan Sosial dan Moral Anak Usia Dini di Lingkungan Prostitusi di Kelurahan Tondo Kota Palu Sulawesi Tengah*”, dalam Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Issabela, Nida dan Wiwin Hendriani, “*Resiliensi pada Keluarga yang Tinggal di Lingkungan Lokalisasi Dupak, Bangunsari*”, dalam Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, INSAN Vol. 12 No. 03, Desember 2010.
- J.Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Rosda, 2010.

J.R.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo, 2010.

Kartono. *Patologi Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

Lastri, Tokoh Masyarakat, wawancara pada tanggal 28 Agustus 2019

Lubis, Zulfikar “Dampak Lingkungan Lokalisasi Terhadap Perkembangan Psikologis Anak”, dalam <http://zahlubis.blogspot.com/2011/03/dampak-lingkungan-lokalisasi-terhadap.html>. diakses tanggal 25 April 2019.

Luqman Tri, Fajar, “Perilaku Sosial Anak Usia Dini di Lingkungan Lokalisasi Guyangan 2016”, dalam *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.10. Edisi 1, April 2016.

Maimunah, Guru Wali Kelas III II Negeri Ngupasan Yogyakarta, wawancara pada tanggal 21 Agustus 2019.

Marwati, Eni. Guru Wali Kelas V SD Netral D. wawancara pada tanggal 19 Agustus 2019

Masganti, *Perkembangan Peserta Didik*. Depok: Prenada Media Group. 2017.

Megawati Buchori, Elvina, “Pola Komunikasi Interpersonal Orang Tua dengan Anak di Lingkungan Lokalisasi Dolly Surabaya”, dalam Skripsi, Surabaya: Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN”, 2013.

M. Amirun, Tatang, *Menyusun Rencana Penulisan*, Jakarta: Rajawali Press, 1990.

Muliana, Siti, dkk, “Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Moral Anak Usia Dini Di Kabupaten Bener Meriah”, dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, Agustus 2007.

Notoatmodjo. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Nur Amalina, Nazifa. Siswa kelas II SD Negeri Ngupasan Yogyakarta. wawancara pada tanggal 05 Agustus 2019.

Nuryanti, Lusi, *Psikologi Anak*, Jakarta: Indeks, 2008.

Nuryani, Sri, “Penanaman Nilai Moral Pada Anak Usia Dini di Lingkungan Lokalisasi Sunan Kuning Kelurahan Kalibata Kulon Kota Semarang”, dalam Skripsi, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015.

Purwanto, Ngilim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV Remaja Karya, 1990.

- Rakhmaningrum, Citrina, “Krisis Moral Generasi Muda, Orang Tua Perlu “Sekolah” juga”, dalam *Kompasiana*, 19 Maret 2019.
- Retno Sari, Retno, Dampak Lingkungan Lokalisasi Prostitusi bagi Perkembangan Anak Usia 7-12 Tahun di Dusun Cakarayam Baru Kota Mojokerto. *Artikel Psikologi*. 2015.
- Rini Aziz, Utami. *Jangan biarkan anak kita berperilaku menyimpang*. (Solo: Tiga Serangkai, 2006).
- Ristanti, Kurnia dan Nurul Hidayah, “Pola Asuh Anak dalam Keluarga di Lingkungan Lokalisasi Padang Bulan Banyuwangi”, dalam Jurnal E-SOSPOL, Program Studi Sosiologi, Universitas Jember, Vol.III, edisi 1, Januari-April 2016.
- Saptari, Ratna dan B.Holzner, “*Perempuan Kerja dan Perubahan Sosial: Sebuah Pengantar Studi Perempuan*”. Jakarta: Grafiti and Kalyanamitra, 1997.
- Sarman, “*Peran Orang Tua Dalam Mengasuh Perkembangan Moral Anak Pedagang Kaki Lima di Alun-Alun Purbalingga*”, dalam Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016
- Satori, D’jamara & Aan Komariah. *Metode Penulisan Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Setyo Novriza, Danny. “*Dampak Lokalisasi Bendansari Terhadap Moral Remaja di Kelurahan Bendan Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan*.”, Dalam Skripsi, Semarang: FIS Unnes.
- Sitepu, Abdi, “*Dampak Lokalisasi Prostitusi terhadap Perilaku Remaja di Sekitarnya*”, dalam *Jurnal Pemberdayaan Komunikasi*, Dosen Departemen Komunikasi FISIP USU, Volume. 3 No. 3.
- Soemarwoto, Otto. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University, 1992.
- S.Rahman, Hibana, *Konsep Dasar Pendidikan Anak*. Yogyakarta: PGTKI Press. 2002.
- Sri Widarti, Wiwid. Tokoh Masyarakat, wawancara pada tanggal 28 Agustus 2019
- Subekti. Orang tua Fillio Helga Yoga Pratama, wawancara pada tanggal 13 Agustus 2019

Suciati, Tentrem .Guru Wali Kelas II Negeri Ngupasan Yogyakarta. wawancara pada tanggal 19 Agustus 2019

Sugiyono.*Memahami Penelitian Kualitatif*.Bandung:Alfabet,2015.

Sugiyono,*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*.Bandung: Alfabeta, 2015.

Sukandarumidi. *Metodelogi Penelitian: Petujuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press, 2010

Supardi, Imam, *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*, Bandung: PT. Alumni, 2003.

Susanti, Desi. Orang tua Nazifa Nur Amalina, wawancara pada tanggal 05 Agustus 2019

Syafe'i, Muhammad dan Rukiyati, "Pengembangan Moral Anak di Lingkungan Lokalisasi Pasar Kembang TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta", dalam jurnal Pendidikan Karakter, Fakultas Pendidikan dan Keguruan, Tahun VII, Nomor 1, April 2017

Soelaeman, Munandar, *Ilmu Sosial Dasar Teori dan Konsep Ilmu Sosial*. Bandung:PT. Eresco,1992.

Triyo Supriyanto, Moh. Padli,*Sosiologi Pendidikan*.Malang:UIN-Maliki Press,2007.

Tumanggor, Rusmin,dkk. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*,(Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

Tu'u Tulus, *Peran Disiplin pada Perilaku Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasinda, 2004.

Yusuf LN, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*.Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,2011.

Yusuf, Syamsu dan Nani M.Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*.Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada,2011.

Wawan .A, M. Dewi, *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.2010.